Kamis, 23 Maret 2023, Hari Kamis Pekan Keempat Prapaskah

Keluaran 32:7-14; Mazmur 105; Yohanes 5:31-47

Kitab Keluaran menyatakan Ketika Tuhan murka dan mau melenyapkan bangsa Israel karena ketidaktaatan dan penyembahan berhala mereka, Musa memohon pengampunan Tuhan atas bangsa ini. Mengingat perjanjian Tuhan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub, Musa memohon Tuhan untuk menunjukkan belas kasih.

Injil Yohanes menunjukkan saksi-saksi yang membenarkan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Orang-orang Yahudi meragukan kuasa atau otoritas Yesus dan mempertanyakan identitas-Nya, yakni pengakuan atau klaim-Nya sebagai Anak Allah. Yesus mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah saksi bagi-Nya. Pekerjaan-pekerjaan yang telah Dia lakukan juga menjadi saksi bagi-Nya. Bahkan Allah Bapa sendiri adalah saksi akan kebenaran yang dinyatakan-Nya.

Jika mereka percaya kepada Musa, maka seharusnya mereka juga akan percaya kepada Yesus. Akan tetapi mereka telah menutup mata dan telinga. Mereka memilih menutup diri dari Yesus menolak semua kesaksian yang ada, tidak percaya kepada Yesus.

Meski sejak awal ada banyak pihak meragukan atau mempertanyakan identitas Yesus, kita yang mengimani Yesus telah berada di dalam damai, keselamatan, dan kehidupan kekal. Sadar bahwa hidup kita sering tidak sesuai dengan iman, penting sekali pertobatan, memohon pengampunan Tuhan. Kita yakin bahwa Tuhan selalu siap menganugerahkan belas kasih-Nya kepada kita.

Kita juga perlu meneladani Musa, memanjatkan doa permohonan untuk keselamatan orang lain, memohon Tuhan menunjukkan belas kasih dan pengampunan kepada orang yang kita doakan. Doa-doa kita itu akan membuahkan damai, karena menjadi pemulihan hubungan kita dengan sesama dan dengan Tuhan. Amin.